

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada pengujian multinomial logit kebijakan dividen dan kebijakan hutang dapat digunakan untuk memprediksi kepemilikan manajerial dengan daya klasifikasi sebesar 98,9%, Artinya kebijakan dividen dan kebijakan hutang dapat dijadikan sebagai alat prediksi kepemilikan manajerial.
2. Pada pengujian multinomial logit menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepemilikan manajerial, hasil penelitian ini didukung dengan teori *The Bird in The Hand* menurut Gordon dan Lintner menyatakan bahwa pembagian *dividend* saat ini lebih pasti daripada *capital gain*. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *Signaling Hypothesis* yang menyatakan suatu kenaikan dividen biasanya merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa mendatang, teori lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah teori *Clientele Effect* yang menyatakan bahwa kelompok pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Kelompok pemegang saham yang membutuhkan penghasilan pada saat ini lebih menyukai suatu *dividend payout ratio* yang tinggi.

3. Pada pengujian multinomial logit menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki hubungan positif signifikan terhadap kepemilikan manajerial perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kebijakan hutang dapat digunakan sebagai alat prediksi kepemilikan manajerial. Hasil penelitian ini didukung dengan teori *Signaling Theory* dimana dalam teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru berasal dari cara-cara lain termasuk penggunaan hutang. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori *Static Trade Off Theory* yang menyatakan bahwa ketika manfaat pengurangan pajak masih lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan *agency cost* maka perusahaan masih bisa meningkatkan hutangnya. Sehingga semakin besar manfaat atas penggunaan hutang maka penambahan hutang masih diperkenankan.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang variabel-variabel yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kepemilikan manajerial.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data penelitian berupa Delta (periode $t - 1$ untuk dividen dan hutang dan $t + 1$ untuk kepemilikan manajerial) agar hasil dari prediksi kepemilikan manajerial dapat lebih tepat.
3. Penelitian ini memberikan bukti bahwa dari hasil analisis *Parameter Estimate* menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini merupakan model prediksi yang tepat untuk perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial kecil dengan perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial besar, tetapi model dalam penelitian ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial dengan perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengelompokkan perusahaan kedalam dua kategori yaitu perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dan perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.
4. Penelitian ini sulit mengetahui apakah peningkatan kepemilikan manajerial yang terjadi semata-mata karena adanya peningkatan dividen dan hutang atau disebabkan faktor lain seperti ukuran perusahaan, dan risiko bisnis.